



## Peningkatan Pemahaman Literasi Keuangan Generasi Muda

Maria B. M. G. Wutun <sup>1)</sup>, Henny A. Manafe <sup>1)</sup>, Ignatia T. Bau Mau <sup>1)</sup>, Simon Sia Niha <sup>1)</sup>,  
Stefanie N. B. Burin <sup>1)</sup>, Eugenius D. A. Irianto <sup>1)</sup>, Hedwigh H. T. Lejap <sup>1)\*</sup>

<sup>1)</sup>Program Studi Manajemen, Universitas Katolik Widya Mandira. Jl. Jend. Ahmad Yani, No. 50-52, Merdeka, Kota Kupang, Indonesia.

Diterima: 09 Mei 2023

Direvisi: 27 Mei 2023

Disetujui: 28 Mei 2023

### Abstrak

Seiring perkembangan kehidupan yang semakin kompleks, maka generasi muda saat ini mulai dihadapkan pada kebutuhan untuk membuat keputusan keuangan yang berhubungan dengan aktivitasnya setiap hari. Oleh karena itu perlu adanya program yang dicanangkan guna dapat meningkatkan pemahaman mereka mengenai konsep keuangan yang dibutuhkan dalam hidup mereka. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pemahaman tentang konsep keuangan dari Siswa-siswi Anggota OSIS SMPK St. Yoseph Naikoten. Peningkatan pemahaman yang dimaksud adalah mengenai cara mengelola pengeluaran setiap hari, serta bagaimana cara menabung menggunakan produk atau layanan keuangan yang sesuai. Kegiatan pengabdian masyarakat ini berlangsung pada tanggal 26 November 2022. Peserta dari kegiatan ini adalah siswa siswi anggota OSIS SMPK St. Yoseph Naikoten yang berjumlah 51 orang. Kegiatan terdiri dari dua sesi, yaitu presentasi materi serta tanya jawab dan *games*. Melalui kegiatan ini, Siswa-Siswi Anggota OSIS SMPK St. Yoseph Naikoten dapat mengenal metode 50/30/20 yang bisa digunakan untuk mengelola keuangan mereka setiap hari. Selain itu mereka juga dapat mengenal berbagai produk serta layanan dari institusi keuangan seperti rekening bank dan asuransi. Hasil dari kegiatan ini adalah meningkatnya minat dan pemahaman para siswa terhadap mengenai cara membuat catatan keuangan harian, membuka rekening bank pribadi, serta menambah penghasilan selain dari yang dari orang tua.

**Kata kunci:** literasi keuangan; manajemen keuangan; pendidikan keuangan.

### *Increasing Understanding of Financial Literacy of the Young Generation*

#### *Abstract*

*Along with the development of increasingly complex life, today's young generation begins to be faced with the need to make financial decisions related to their activities every day. However, many of them do not have the skills or knowledge needed to do so. Therefore, it is necessary to have a program launched in order to increase their understanding of the financial concepts needed in their lives. The purpose of this community service activity is to increase the understanding of financial concepts from Student Council Members of SMPK St. Joseph Naikoten. The increase in understanding in question is about how to manage expenses every day, as well as how to save using appropriate financial products or services. This community service activity took place on November 26, 2022. The participants of this activity were 51 students who were members of the Student Council of SMPK St. Joseph Naikoten. The activity consists of two sessions, namely material presentation as well as questions and answers and games. Through this activity, students of SMPK St. Joseph Naikoten Student Council members can get to know the 50/30/20 method that can be used to manage their finances every day. In addition, they can also get to know various products and services from financial institutions such as bank accounts and insurance. The result of this activity was an increase in students' interest and understanding of how to keep daily financial records, open personal bank accounts, and increase income other than parents.*

**Keywords:** *financial literacy; financial management; financial education.*

\* Korespondensi Penulis. E-mail: [hedwighlejap@unwira.ac.id](mailto:hedwighlejap@unwira.ac.id)

## PENDAHULUAN

Literasi keuangan adalah instrumen penting yang harus dimiliki oleh generasi muda dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi di masa depan (Herawati et al., 2020). Menurut (Sabri et al., 2020), dalam penelitiannya menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki peran yang signifikan dalam membentuk kebiasaan menabung, kemampuan mengatur keuangan pribadi, dan kesejahteraan ekonomi dari generasi muda. Menurut (Pamungkas, 2021), dalam penelitiannya juga menjelaskan bahwa literasi keuangan akan membantu siswa dalam membuat keputusan keuangan sesuai informasi yang dibutuhkan, sehingga bisa meningkatkan kemampuannya dalam mengelola dan memilih produk keuangan yang sesuai. Selain itu, pendidikan literasi keuangan bukan saja merupakan salah satu *soft skill* di era sekarang yang harus diajarkan dan ditanamkan untuk siswa sekolah sejak dini, namun juga sebagai pendidikan karakter sebagai bekal mempersiapkan anak ketika dewasa mendapatkan kesejahteraan keuangan (Yuwono, 2020). Oleh karena itu, penting bagi anak-anak untuk sejak dini memiliki tingkat literasi keuangan yang baik.

Literasi keuangan secara khusus berperan penting terhadap perilaku generasi muda di Indonesia, khususnya mengenai cara mengelola keuangan. Menurut (Irhamy & Cipta, 2021) menjabarkan dalam penelitiannya bahwa literasi keuangan membantu siswa dalam membentuk rencana jangka pendek dan jangka panjang. Rencana jangka pendek yang dimaksud adalah mengenai pengendalian diri terhadap keinginan untuk membeli hal yang tidak dibutuhkan. Sedangkan rencana jangka panjang menyangkut kebiasaan siswa tersebut untuk dapat menabung. Capaian oleh (Putri & Tasman, 2019); Ulumudiniati & Asandimitra, 2022), dalam penelitiannya menemukan bahwa literasi keuangan berperan penting dalam membentuk perilaku manajemen pengelolaan keuangan pribadi dari generasi muda. Selain itu, (Yolanda & Tasman, 2020; Purnamasari et al., 2021), dalam penelitiannya menemukan bahwa literasi keuangan mampu mendorong generasi muda dalam membentuk keputusan untuk berinvestasi. Menurut (Utami & Sirine, 2016; Riana, 2022; & Amilia et al., 2018), juga menemukan dalam risetnya bahwa literasi keuangan merupakan faktor penting dalam membentuk perilaku menabung dalam generasi muda. Selain itu, (Dikria & Mintarti, 2016; Pulungan & Febriaty, 2018), menemukan dalam penelitiannya bahwa dengan meningkatnya literasi keuangan yang dimiliki oleh generasi muda, maka perilaku konsumtif yang mereka miliki juga akan semakin rendah.

Tingkat literasi keuangan dari masyarakat Nusa Tenggara Timur tahun 2022 berada pada urutan ke 15 dengan poin 51,95 % (OJK, 2022). Selain itu temuan dari (Sine et al., 2020) menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan dari masyarakat di NTT berada pada level moderat. Meski demikian, tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh masyarakat NTT perlu untuk ditingkatkan, guna menangkah risiko dari investasi bodong, judi, maupun penipuan secara online. Melihat hal ini, maka perlu diadakan lebih banyak program atau kegiatan yang secara khusus bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat Nusa Tenggara Timur (NTT), terlebih generasi muda.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di SMPK St. Yoseph Naikoten-Kupang. Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa-siswi SMPK St. Yoseph Naikoten-Kupang, mengenai konsep keuangan, di antaranya tentang pengaturan pengeluaran harian pribadi, menabung, hutang, investasi, perencanaan keuangan masa depan, serta lembaga dan produk keuangan yang berhubungan dengan aktivitas setiap hari. Capaian oleh (Rapih, 2016), dalam penelitiannya menekankan bahwa sekolah memiliki peran vital dalam memutus mata rantai kebodohan dan kemiskinan, terutama bagi siswa yang tidak

menerima pengetahuan keuangan dari orang tua mereka. Oleh karena itu, melalui kegiatan ini pemahaman keuangan siswa-siswi akan semakin meningkat, sehingga dapat menurunkan risiko yang mereka hadapi di masa depan, khususnya yang berhubungan dengan kemakmuran ekonomi. Selain itu, seiring meningkatnya pemahaman keuangan yang dimiliki oleh siswa-siswi SMPK St. Yoseph Naikoten-Kupang, maka meningkatkan pula karakter sabar dan cermat yang berguna dalam aktivitasnya setiap hari.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berlangsung pada tanggal 26 November 2022. Peserta dari kegiatan ini adalah siswa siswi anggota OSIS SMPK St. Yoseph Naikoten yang berjumlah 51 orang. Kegiatan berlangsung selama kurang lebih dua jam. Kegiatan dibagi atas dua sesi. Sesi pertama adalah presentasi materi yang diberikan oleh Ibu I.T.B.M selaku dosen Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomika & Bisnis, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang. Materi yang disampaikan secara umum berfokus pada cara mengelola keuangan pribadi dengan metode 50/30/20. Selain itu materi yang disampaikan juga mengenai produk dan layanan keuangan yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Setelah materi selesai, peserta diberikan kesempatan untuk bertanya.

Sesi kedua adalah game edukasi yang dipandu oleh Ibu S.N.B.B. Sebelum kegiatan kuiz edukatif dimulai, peserta sudah diminta untuk mengunduh aplikasi Board ke gawai masing-masing, agar dapat menampilkan jawaban benar nantinya di layar gawai. Tata cara permainan game ini adalah dengan menampilkan pertanyaan dengan format pilihan ganda, yang kemudian akan dijawab oleh setiap anak. Cara menjawab adalah dengan menampilkan pilihan jawaban ke layar gawai masing-masing dari peserta, kemudian diacungkan ke atas. Peserta dengan jawaban benar, akan lanjut ke pertanyaan berikutnya, sedangkan peserta dengan jawaban salah harus tereliminasi. Pemenangnya adalah siswa yang mampu menjawab benar hingga akhir. Kuiz ini sendiri terdiri dari tiga sesi, sehingga ketiga siswa-siswi ini kemudian mendapat hadiah. Kuiz ini sendiri menghabiskan 86 potong pertanyaan dari total 100 pertanyaan yang disiapkan. Metode kuiz ini dipilih sebab dapat memberikan pengetahuan bagi siswa-siswi melalui pertanyaan yang ditampilkan, sehingga secara tidak langsung mereka bisa banyak belajar, walaupun sudah gugur sejak awal. Setelah pemberian hadiah, kegiatan dilanjutkan dengan berfoto dan makan siang bersama. Setelah makan siang, beberapa anak kemudian dipilih untuk diwawancarai. Tujuannya untuk melihat sejauh mana perkembangan pemahaman peserta setelah kegiatan selesai.

Tabel 1. Proses Persiapan dan Pelaksanaan Kegiatan

<b>Tahapan</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Keterangan</b>
Pra-survei	Mewancarai Kepala Sekolah SMPK St. Yoseph Naikoten mengenai tingkat literasi keuangan yang dibutuhkan oleh para siswa. Mewawancarai beberapa siswa-siswi anggota OSIS SMPK St. Yoseph Naikoten mengenai pemahaman tentang literasi keuangan yang mereka miliki. Tim dosen Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomika & Bisnis, Universitas Katolik Widya Mandira membuat bahan ajar	Mengambil data mengenai tingkat pemahaman siswa-siswi anggota OSIS SMPK St. Yoseph Naikoten

Tahapan	Kegiatan	Keterangan
Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian	<p>dan kuis yang sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh siswa-siswi anggota OSIS SMPK St. Yoseph Naikoten.</p> <p>Tim dosen Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomika &amp; Bisnis, Universitas Katolik Widya Mandira memberikan materi tentang cara pengelolaan keuangan pribadi serta produk-produk keuangan yang dapat digunakan oleh siswa-siswi anggota OSIS SMPK St. Yoseph Naikoten.</p> <p>Setelah presentasi, diadakan kuis tentang materi yang baru saja diberikan guna menakar kembali tingkat pemahaman peserta. Peserta yang mampu memberikan jawaban benar terbanyak mendapatkan hadiah. Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan foto bersama dan makan siang.</p>	<p>Kegiatan pemaparan materi dibagi dalam dua bagian, yaitu sesi materi, dan selanjutnya dengan tanya jawab dan kuis. Kegiatan berlangsung kurang lebih dua setengah jam.</p>

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan ini adalah meningkatnya pemahaman literasi keuangan dari siswa-siswi Anggota OSIS SMPK St. Yoseph Naikoten-Kupang. Pemahaman yang dimaksud adalah: 1) pentingnya mengelola keuangan pribadi; 2) Perbedaan kebutuhan dan keinginan; 3) Penganggaran dengan menggunakan metode 50/30/20; 4) Produk dan layanan institusi keuangan yang berguna untuk kehidupan sehari-hari maupun di masa depan. Kegiatan pengabdian ini berjalan dengan antusias dan menyenangkan. Peserta tertarik dengan materi yang disampaikan, dan secara sungguh-sungguh aktif dalam kuiz yang diberikan. Banyak pengetahuan dan tips-tips praktis yang dapat mereka terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Wakil kepala sekolah SMPK St. Yoseph Naikoten yang turut mengikuti kegiatan ini, Bapak K.K.B. menyatakan bahwa mereka mengharapkan agar kegiatan ini dapat rutin diberikan setiap tahun, misalnya saat kegiatan penyambutan siswa baru yang akan masuk kelas 7. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini tidak hanya bermanfaat bagi siswa, namun juga bagi guru, maupun masyarakat secara umum.



Gambar 1. Penyampaian Materi Oleh Tim Pengabdian



Gambar 2. Antusias Peserta dalam Memainkan Games



Gambar 3. Pemberian Hadiah Kepada Pemenang Games

Kegiatan pengabdian ini dimaksudkan untuk meningkatkan literasi keuangan dari siswa-siswi Anggota OSIS SMPK St. Yoseph Naikoten-Kupang. Hasil wawancara dengan sepuluh orang siswa, didapati bahwa mereka merasa mendapat peningkatan pemahaman mengenai literasi keuangan, khususnya tentang cara mengelola keuangan pribadi maupun tentang produk keuangan dari bank maupun perusahaan asuransi. Beberapa dari mereka bahkan dengan yakin menyatakan akan mulai membuat catatan keuangan harian serta akan mendiskusikan dengan orang tuanya. Di saat yang sama mereka juga akan meminta orang tuanya untuk membuat rekening bank atas namanya, untuk kemudian dipakai untuk menyimpan uang yang mereka miliki. Selanjutnya beberapa siswa juga secara antusias bertanya tentang cara untuk mendapat uang saku tambahan, selain dari yang mereka dapat dari orang tua. Dari sini diketahui bahwa mereka memiliki minat untuk berinvestasi untuk meningkatkan kemampuannya.

Peningkatan literasi keuangan melalui institusi pendidikan dapat menambah pemahaman siswa-siswi mengenai cara pengelolaan keuangan (Kaiser & Menkhoff, 2020). Lebih lanjut (Kaiser & Menkhoff, 2020), juga menyatakan bahwa peningkatan pendidikan keuangan memiliki dampak bukan saja terhadap hal-hal yang berhubungan dengan perilaku keuangan, namun di luar itu, serupa dengan bentuk pendidikan lainnya. Oleh karena itu, penting bagi anak-anak untuk mendapat pelajaran mengenai keuangan sejak tahap awal pendidikan. Menurut (Yuwono, 2020), menjelaskan bahwa pemerintah, orang tua, guru, sekolah, dan media memegang peran strategis dalam meningkatkan literasi keuangan pada masyarakat. Sejauh ini, pemerintah melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menjadi tonggak utama dalam gerakan peningkatan literasi keuangan di Indonesia. Sekolah sendiri dapat menjadi agen peningkatan literasi keuangan generasi muda melalui media yang kreatif seperti pembelajaran menggunakan buku komik (Ilyana & Sari, 2015); *story telling* (Anwar et al., 2020); dan Diorama (Nur & Bakir, 2021). Selain itu, sudah mulai banyak konten-konten yang

tersebar melalui berbagai media sosial, seperti instagram dan tiktok, yang membantu masyarakat untuk lebih memahami tentang keuangan. Terakhir, orang tua diharapkan dapat menggiatkan semangat dalam mengenalkan literasi kepada masyarakat Indonesia, khususnya generasi muda. Oleh karena itu, diharapkan agar terdapat kurikulum atau program yang berkelanjutan, pada setiap level pendidikan, guna meningkatkan level literasi keuangan di Indonesia.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah peningkatan pengetahuan dan kesadaran Siswa-Siswi Anggota OSIS SMPK St. Yoseph Kupang dalam mengelola perilaku keuangan mereka, sehingga bisa lebih efisien. Secara khusus, peningkatan pengetahuan dan kesadaran keuangan ini menyangkut bagaimana mereka mengelola pengeluaran sehari-hari, serta pada kebiasaan menabung, terutama dalam hubungannya dengan penggunaan produk atau layanan dari institusi keuangan yang sesuai. Diharapkan juga agar dapat membagikan pengetahuan mereka kepada teman-teman maupun keluarga, sehingga dapat berguna bagi banyak orang.

Saran untuk kegiatan selanjutnya adalah sebelum kegiatan, peserta harus diberi kuis sederhana (pre-test) guna mengukur tingkat pemahaman mereka. Setelah itu, saat kegiatan pemberian materi rampung, maka diberikan lagi kuis (post-test) guna melihat sejauh mana mereka menyerap bahan ajar yang diberikan. Cara ini diharapkan dapat semakin memantapkan pemahaman dari peserta mengenai materi keuangan yang diberikan. Selain itu kegiatan edukasi literasi keuangan ini harus diberikan secara rutin, agar dapat memberikan hasil yang maksimal.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Amilia, S., Bulan, T. P. L., & Rizal, M. (2018). Pengaruh Melek Finansial, Sosialisasi Orang Tua, Dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Bidik Misi Fakultas Ekonomi Universitas Samudra. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 2(2), 97-107.
- Anwar, S., Yuangga, K. D., Hamda, N., Jaya, F., & Nurhasanah, E. (2020). Pendidikan Keuangan Untuk Meningkatkan Literasi Keuangan Melalui Metode Story Telling Pada Anak Usia Sekolah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 198-204.
- Dikria, O., & Mintarti, S. U. (2016). Pengaruh literasi keuangan dan pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa jurusan ekonomi pembangunan fakultas ekonomi universitas negeri malang angkatan 2013. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(2), 128-139.
- Herawati, N. T., Candiasa, I. M., Yadnyana, I. K., & Suharsono, N. (2020). Factors that influence financial self-efficacy among accounting students in Bali. *Journal of International Education in Business*, 13(1), 21-36. <https://doi.org/10.1108/JIEB-02-2019-0010>
- Ilyana, S., & Sari, R. C. (2015). Pengembangan Komik Edukasi Sebagai Media Pembelajaran Literasi Keuangan Untuk Siswa Sekolah Dasar Developing Educational Comic As Financial Literacy Learning Media for Elementary Students. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, XIII(2), 68-70.
- Irhamy, E. D. H., & Cipta, W. (2021). Analisis Tingkat Literasi Keuangan SMK N 1 Singaraja

- dan SMA N 4 Singaraja. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(1), 85-92. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v9i1.27363>
- Kaiser, T., & Menkhoff, L. (2020). Financial education in schools: A meta-analysis of experimental studies. *Economics of Education Review*, 78(September), 101930. <https://doi.org/10.1016/j.econedurev.2019.101930>
- Nur, S. K., & Bakir, A. H. (2021). Inovasi Pengenalan Literasi Keuangan Sejak Dini Melalui Media Pembelajaran Diorama. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Manage*, 2(2), 72-77. <https://doi.org/10.32528/jpmm.v2i2.5430>
- OJK. (2022). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK)*. <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/DataLinkDesc/SNLIK#:~:text=Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan %28SNLIK%29 merupakan,dari tingkat literasi dan inklusi keuangan masyarakat Indonesia.>
- Pamungkas, A. D. (2022). Analisis Literasi Keuangan Pada Siswa SMP Driewanti Kota Bekasi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(1), 171-177. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5823583>
- Pulungan, D. R., & Febriaty, H. (2018). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Riset Sains Manajemen*, 2(3), 1-8. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1410873>
- Purnamasari, V., Merlinda, S., Narmaditya, B. S., & Irwansyah, M. R. (2021). The Millennial's Investment Decisions: Implications of Financial Literacy, Motivation, and Digitalization. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(2), 314-320. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v9i2.39328>
- Putri, I. R., & Tasman, A. (2019). Pengaruh Financial Literacy dan Income terhadap Personal Financial Management Behavior pada Generasi Millennial Kota Padang. *Jurnal Kajian Manajemen Dan Wirausaha*, 01(01), 151-160.
- Rapih, S. (2016). Pendidikan Literasi Keuangan Pada Anak: Mengapa dan Bagaimana?. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 6(2), 14-28.
- Riana, D. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Saving Behaviour (Studi Kasus Pada Mahasiswa Kelas Reguler B Fakultas Ekonomi Universitas Tridianti Palembang). *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 263-278. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i1.1401>
- Sabri, M. F., Abd Rahim, H., Wijekoon, R., Zakaria, N. F., Magli, A. S., & Reza, T. S. (2020). The Mediating Effect of Money Attitude on Association Between Financial Literacy, Financial Behaviour, and Financial Vulnerability. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 10(15), 340-358. <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v10-i15/8254>
- Sine, V., Kellen, P. B., & Amtiran, P. Y. (2020). Analisis Literasi Keuangan Pedagang di Pasar Oesapa Kota Kupang Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Ekobis: Ekonomi Bisnis & Manajemen*, 10(2), 182-194. <https://doi.org/https://doi.org/10.37932/j.e.v10i2.117>
- Ulumudiniati, M., & Asandimitra, N. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Financial Self-Efficacy, Locus of Control, Parental Income, Love of Money terhadap Financial



Management Behavior: Lifestyle sebagai Mediasi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1), 51-67. <https://doi.org/10.26740/jim.v10n1.p51-67>

Utami, D. S., & Sirine, H. (2016). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Menabung Di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 19(1), 27-52.

Yolanda, Y., & Tasman, A. (2020). Pengaruh Financial Literacy dan Risk Perception terhadap Keputusan Investasi Generasi Millennial Kota Padang. *Jurnal Ecogen*, 3(1), 144-154.

Yuwono, W. (2020). Konseptualisasi peran strategis dalam pendidikan literasi keuangan anak melalui pendekatan systematic review. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1419-1429. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.663>